

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian “*literature review* : pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi”, analisis kritis terhadap 8 jurnal hasil penelitian yang menjadi sampel dalam *Literature Review* ini akan dituangkan dalam table *critical appraisal* sebagai berikut:

Tabel 5.1
Hasil *Literature review*

No	Penulis (tahun kode & penerbit)	Judul	Responden	Instrumen	Hasil Penelitian	Kelebihan	Kekurangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Dian Prawesti, dkk 2015 ISSN: 2085-0921 Jurnal Stikes	Potensi Terapi Musik Klasik Menurunk an Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi	Populasi penelitian seluruh lansia yang ada di poyandu lansia sejahtera GIBI Kediri sebanyak 50 orang, sampel sebanyak 43 orang, tekhnik sampling dengan menggunakan <i>quota sampling</i>	Instrumen pengukuran tekanan darah lansia menggunakan Sphygmomano meter air raksa. Instrument terapi musik yaitu dengan memberikan Musik klasik jenis <i>Baroque</i> selama 15 menit	Hasil penelitian menunjukkan tekanan darah sebelum yaitu rata-rata 186.00 mmHg pada tekanan darah sistolik dan 118 mmHg diastolik. Diperoleh hasil setelah diberi terapi musik yaitu rata-rata 126 mmHg sistolik dan 78 mmHg diastolic. Hasil uji	Isi dari jurnal penelitian ditulis secara jelas dari mulai pengambilan sampel penelitian, dan hasil penelitian diuraikan secara jelas berupa tabel hasil penelitian sehingga peneliti bisa memahami hasil penelitian secara mudah dan jelas	Hasil penelitian dianggap tidak memiliki kekurangan karena peneliti dapat memahami dari setiap point yang ada dalam jurnal berupa latarbelakang, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan di uraikan sejala jelas.

statistik tekanan darah sistolik diperoleh $p=0,000$ dan tekanan darah diastolik $p=0,000$. Disimpulkan terapi musik klasik dapat menurunkan tekanan darah

2.	Andri Setiawan, dkk 2015 ISSN: 2407-7232 Jurnal Penelitian Keperawatan	Musik Klasik Lebih Efektif Dibandingkan Relaksasi Napas Dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah	Populasi penelitian adalah seluruh penderita hipertensi dengan jumlah subyek sebesar 40 responden, pengambilan data menggunakan teknik <i>Quota Sampling</i>	Instrumen Pengukuran tekanan darah responden dengan menggunakan alat <i>Sphygmomano meter</i> air raksa. Instrument terapi musik yaitu dengan memberikan Musik klasik jenis <i>Baroque</i> selama 15 menit	Hasil penelitian intervensi sebelum terapi musik klasik tekanan darah sistolik yaitu 172 mmHg dan diastolic yaitu 112 mmHg, setelah pemberian terapi yaitu tekanan darah sistolik yaitu 130 mmHg dan diastolik 80 mmHg. Hasil uji statistik tekanan darah diperoleh $p=0,000$ Disimpulkan terapi musik klasik lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah	Isi dari jurnal penelitian dapat dipahami oleh peneliti secara jelas, dari mulai latarbelakang, metode penelitian, hasil penelitian dibuat berdasarkan tabel penelitian yang mudah dipahami, dan pembahasan hasil penelitian ditulis secara rinci dan jelas.	Hasil penelitian dianggap tidak memiliki kekurangan karena peneliti dapat memahami dari setiap point yang ada dalam jurnal berupa latarbelakang, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan di uraikan gejala jelas.
3.	Andhika	Pengaruh	Populasi yang	Instrumen	Hasil	Isi dari jurnal	Hasil

Mahatidan ar, dkk 2017 ISSN: 2356- 332X Jurnal Agromed Unila	Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi	digunakan adalah 50 orang lansia. Hipertensi diperoleh dengan pemeriksaan tekanan darah dan wawancara riwayat konsumsi obat anti hipertensi. Sampel diambil menggunakan teknik <i>concesutive sampling</i> , sehingga didapat 40 orang	Pengukuran tekanan darah responden dengan menggunakan alat <i>Sphygmomano meter</i> air raksa. Instrument terapi musik yaitu dengan memberikan Musik klasik jenis <i>Baroque</i> selama 15 menit	penelitian intervensi sebelum terapi musik klasik tekanan darah sistolik yaitu 149.5 mmHg dan diastolic yaitu 90.8 mmHg, setelah pemberian terapi yaitu tekanan darah sistolik yaitu 145.2 mmHg dan diastolik 86.4 mmHg. Hasil uji <i>t-test</i> dan <i>Wilcoxon</i> menunjukkan adanya pengaruh musik klasik yang signifikan terhadap penurunan tekanan darah	penelitian dapat dipahami oleh peneliti secara jelas, dari mulai latarbelakang, metode penelitian, hasil penelitian dibuat berdasarkan tabel penelitian yang mudah dipahami, dan pembahasan hasil penelitian ditulis secara rinci dan jelas.	penelitian berdasarkan pembahasan tidak diuraikan secara rinci sehingga peneliti tidak bisa menjelaskan secara luas dengan hasil yang diperoleh di tempat penelitian
4. Netty Herawati, dkk 2018 ISSN: 2528-7613 Menara Ilmu	Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi Di Kelurahan Simpang Rumbio Wilayah	Populasi penelitian seluruh lansia yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas KTK Kota Solok, sampel sebanyak 18 orang.	Instrumen Pengukuran tekanan darah responden .Instrument terapi musik tidak dijelaskan menggunakan jenis musik apa dan berapa waktunya	Hasil penelitian intervensi sebelum terapi musik klasik tekanan darah sistolik yaitu 164.00 mmHG, setelah pemberian terapi yaitu tekanan darah sistolik yaitu 161.67 mmHg. Hasil uji statistik	Isi dari jurnal penelitian dapat dipahami oleh peneliti secara jelas, dari mulai latarbelakang, metode penelitian, hasil penelitian dibuat berdasarkan tabel penelitian yang mudah	Hasil penelitian berdasarkan pembahasan tidak diuraikan secara rinci sehingga peneliti tidak bisa menjelaskan secara luas dengan hasil yang diperoleh di tempat penelitian.

Kerja
Puskesmas
Ktk Kota
Solok

diperoleh nilai p-value = 0,023 (<0,05). Angka ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara tekanan darah sistolik sebelum dan sesudah terapi musik klasik

dipahami, dan pembahasan hasil penelitian ditulis secara rinci dan jelas.

5.	Ayu Candrasari, dkk 2019 ISSN: 2614-6401 Prosiding Hefa	Perbedaan Terapi Murrotal Dengan Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Diposyandu Anggrek Desa Megawon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Sampel sebanyak 10 orang, teknik sampling dengan <i>purposive sampling</i>	Populasi penelitian pasien hipertensi Diposyandu Anggrek Desa Megawon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, Sampel sebanyak 10 orang, teknik sampling dengan <i>purposive sampling</i>	Instrumen Pengukuran tekanan darah responden .Instrument terapi musik tidak dijelaskan menggunakan jenis musik apa dan berapa waktunya	Hasil penelitian intervensi sebelum terapi musik klasik tekanan darah sistolik yaitu 149.00 mmHg dan diastolic yaitu 83.70 mmHg, setelah pemberian terapi yaitu tekanan darah sistolik yaitu 141.40 mmHg dan diastolik 79.10 mmHg Hasil uji statistik diperoleh <i>nilai p value</i> 0,01 < 0,05 yang artinya terdapat pengaruh antara sebelum dan setelah diberikan terapi musik klasik	Isi dari jurnal penelitian dapat dipahami oleh peneliti secara jelas, dari mulai latarbelakang, metode penelitian, hasil penelitian dibuat berdasarkan tabel penelitian yang mudah dipahami.	Hasil penelitian berdasarkan pembahasan tidak diuraikan secara rinci sehingga peneliti tidak bisa menjelaskan secara luas dengan hasil yang diperoleh di tempat penelitian
----	--	--	--	--	--	--	--

6.	Apner Koa 2020 ISSN: 0854-7106 Media Komunika si Kesehatan Husada	Potensi Terapi Musik Klasik Menurunk an Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi	Populasi dalam penelitian ini adalah semua lansia yang ada di posyandu lansia Desa Dukuh Klopo 1 bulan terakhir yang berjumlah 309 orang. dengan jumlah sampel yaitu 30 orang dengan menggunakan <i>quota sampling</i>	Instrumen pengukuran tekanan darah lansia menggunakan <i>Sphygmomano meter</i> air raksa. Instrument terapi musik yaitu dengan memberikan Musik klasik jenis <i>Baroque</i> selama 15 menit.	Hasil penelitian intervensi sebelum terapi musik klasik tekanan darah sistolik yaitu 186.00 mmHg dan diastolic yaitu 118.00 mmHg, setelah pemberian terapi yaitu tekanan darah sistolik yaitu 168.00 mmHg dan diastolik 102.00 mmHg. Hasil uji statistik tekanan darah sistolik $p=0,000$ dan tekanan darah diastolik $p=0,000$. Disimpulkan terapi musik klasik dapat menurunkan tekanan darah hipertensi	Isi dari jurnal penelitian dapat dipahami oleh peneliti secara jelas, dari mulai latarbelakang, metode penelitian, hasil penelitian dibuat berdasarkan tabel penelitian yang mudah dipahami, dan pembahasan hasil penelitian ditulis secara rinci dan jelas.	Hasil penelitian dianggap tidak memiliki kekurangan karena peneliti dapat memahami dari setiap point yang ada dalam jurnal berupa latarbelakang, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan di uraikan sejala jelas.
7.	Abu Bakar Sidik 2020 ISSN: 2622-6200 Babul Ilmi_jurnal Ilmiah	Pengaruh Terapi Musik Klasik Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi	Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lansia yang menderita hipertensi, jumlah sampel 35 responden diambil secara <i>purposive sampling</i>	Instrumen Pengukuran tekanan darah responden .Instrument terapi musik tidak dijelaskan menggunakan jenis musik apa dan berapa	Hasil sebelum diberikan terapi musik klasik didapatkan nilai rata-rata 2,60 dan nilai tengah 2,00 dengan standard deviasi 0,73.	Isi dari jurnal penelitian dapat dipahami oleh peneliti secara jelas, dari mulai latarbelakang, metode penelitian, hasil	Hasil penelitian berdasarkan pembahasan tidak diuraikan secara rinci sehingga peneliti tidak bisa menjelaskan

Multi Science Kesehatan	dengan kriteria inklusi	waktunya	Sedangkan, sesudah diberikan terapi musik klasik didapatkan nilai rata-rata 1,69 dan nilai tengah 2,00 dengan standar deviasi 0,71. Hasil didapatkan statistik uji <i>wilcoxon</i> bahwa ada pengaruh terapi musik klasik (<i>p value</i> = 0,000) terhadap tekanan darah pada lansia dengan penderita hipertensi.	penelitian dibuat berdasarkan tabel penelitian yang mudah dipahami, dan pembahasan hasil penelitian ditulis secara rinci dan jelas.	secara luas dengan hasil yang diperoleh di tempat penelitian	
8. Dewi Fitriani, dkk 2020 ISSN: 2636-3946 <i>Malaysian Journal Of Medicine and Health Sciences</i>	<i>Effect Of Classical Music On Blood Pressure In Elderly With Hypertensi on In Bina Bhakti Werdha Elderly Nursing Home, Indonesia</i>	Sampel penelitian sebanyak 17 orang dengan kriteria inklusi pasien hipertensi grade 1 sampai grade 4 (> 140/90 mmHg).	Instrumen Pengukuran tekanan darah responden .Instrument terapi musik tidak dijelaskan menggunakan jenis musik apa dan berapa waktunya	Hasil laporan kasus ini menunjukkan penurunan sistolik 162 mmHg dan setelah intervensi dengan terapi musik klasik sistolik rata- rata 141 mmHg. Hasil didapatkan statistik diperoleh (<i>p</i> <i>value</i> = 0,000) Sehingga	Isi dari jurnal penelitian dapat dipahami oleh peneliti secara jelas, dari mulai latarbelakang, metode penelitian, hasil penelitian dibuat berdasarkan tabel penelitian yang mudah dipahami, dan	Hasil penelitian berdasarkan pembahasan tidak diuraikan secara rinci sehingga peneliti tidak bisa menjelaskan secara luas dengan hasil yang diperoleh di tempat penelitian

intervensi	pembahasan
mendengarkan	hasil
musik klasik	penelitian
dapat menjaga	ditulis secara
keseimbangan	rinci dan
tekanan darah	jelas.
pada pasien	
hipertensi	

5.2 Pembahasan

Hasil temuan jurnal yang menjadi sampel penelitian merupakan hasil *literature* yang sudah sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh penelitian. Jumlah sampel penelitian *literature* sebanyak 7 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional yang berkaitan dengan pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. Hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Tekanan darah tinggi merupakan suatu keadaan di mana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah di atas normal yang ditunjukkan oleh angka sistolik dan diastolik. Hipertensi didefinisikan sebagai tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg (Kemenkes RI, 2019).

Hasil dari 8 jurnal penelitian diperoleh tekanan darah responden sebelum diberikan intervensi yaitu pada tekanan darah sistolik berada pada rentang 149 mmHg – 186.00 mmHg, dan tekanan darah diastolic pada rentang 90.8 mmHg – 118.00 mmHg. Hasil penelitian menunjukkan tingginya tekanan darah yang diderita pasien hipertensi. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, dan usia ada kesamaan menurut jurnal no 3, dan 6

bahwa hipertensi sebagian besar banyak dialami oleh wanita, pada rentan usia lanjut usia atau lebih dari 51 tahun. Menurut teori Buckman (2014) wanita lanjut usia cenderung mengalami hipertensi karena pada premenopause wanita mulai kehilangan sedikit demi sedikit hormone estrogen yang selama ini melindungi pembuluh darah dari kerusakan. Proses ini terus berlanjut dimana hormone estrogen tersebut berubah kuantitasnya sesuai dengan umur wanita secara alami, yang menyebabkan sekitar 60% wanita banyak mengalami hipertensi (Koa, 2020).

Menurut jurnal no 3, dan 6 menyatakan bahwa tekanan darah tinggi pada awalnya tidak memiliki gejala khusus, sehingga membuat penyakit ini tidak terdiagnosis bahkan sampai bertahun-tahun, sampai pasien sudah mengalami kerusakan jantung, otak dan ginjal. Namun ketika tekanan darahnya menyentuh batas yang dapat ditoleransi, gejala-gejalanya akan mulai bermunculan, antara lain: sakit kepala, nyeri atau sesak pada dada, terengah-engah saat beraktivitas, jantung berdebar-debar, pusing, gangguan tidur, dan lain-lain. Umumnya pada kejadian hipertensi, baik tekanan sistolik maupun tekanan diastolik mengalami kenaikan, bila tekanan darah tidak terkontrol dengan baik maka akan dapat terjadi serangkaian komplikasi serius (Koa, 2020).

Hasil penelitian setelah diberi intervensi terapi diperoleh hasil tekanan darah mengalami penurunan yaitu dengan rentang tekanan darah sistolik dari 130.00 mmHg – 168.00 mmHg, dan rentang tekanan darah diastolic dari 79.10 – 102 mmHg. Hasil penelitian membuktikan adanya penurunan tekanan

darah setelah pemberian intervensi. Berdasarkan hasil telaah seluruh jurnal, pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan cara pengobatan farmakologis, dan nonfarmakologis. Salah satu cara yang dapat dilakukan pada nonfarmakologis yaitu dengan terapi komplementer yaitu dengan terapi musik (Koa, 2020).

Terapi musik merupakan salah satu cara untuk penanganan hipertensi dimana tidak mengesampingkan pengobatan modern, akan tetapi lebih menekankan pada peran musik sebagai terapi pendamping pengobatan (Setiawan, dkk. 2015). Berdasarkan telaah jurnal-jurnal adanya kesamaan terapi musik yang dilakukan oleh jurnal no 1, 2, 3, 6 yaitu pemberian terapi musik dengan jenis musik klasik sedatif, *baroque* seperti karya *Boch* dilakukan selama 15 menit, dengan ketukan antara 56-60 per menit, musik dengan tempo lambat (60 ketukan per menit). Musik klasik ini sering digunakan dalam pemberian terapi hipertensi karena dapat mengharmoniskan dan menyeimbangkan semua irama badan, termasuk denyut jantung, kecepatan bernapas, tekanan darah, frekuensi gelombang otak, dan kecepatan respiratori primer. Terapi musik klasik menyebabkan orang yang mendengarkan akan mengalami relaksasi, dan mampu menurunkan detak jantung, sehingga dengan ketukan seperti itu dapat menyebabkan jantung menyesuaikan 56 sampai 60 denyutan per menit. Jika jantung berdenyut kisaran 60 denyutan permenit (kondisi *bradikardia*) maka hal ini mengindikasikan seseorang dalam kondisi rileks dengan demikian detak jantung lebih lambat dapat menenangkan pikiran, stres yang berdampak

ketegangan fisik berkurang, dan membantu tubuh menyembuhkan dirinya sendiri serta mengurangi ketegangan otot, meningkatkan gerakan tubuh dan koordinasi melalui sistem saraf otonom (Setiawan, dkk. 2015).

Berdasarkan hasil 8 jurnal menyatakan bahwa seluruhnya diperoleh hasil adanya pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tekanan darah pasien hipertensi yang menunjukkan bahwa adanya penurunan tekanan darah sistolik dan diastolik sebelum terapi musik dengan sesudah terapi music. Intervensi tertinggi yang memberikan pengaruh yaitu pada hasil penelitian jurnal no 1, dan 2 dimana diperoleh penurunan yang cukup tinggi tekanan darah sistolik dan diastolik pada sebelum dan sesudah pemberian terapi musik klasik, sedangkan intervensi terendah adanya pengaruh yaitu terlihat pada jurnal no 5 dimana hasil penelitian diperoleh jenis musik lain yaitu musik mural memiliki pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan jenis musik klasik.

Musik klasik memberikan pengaruh terhadap tekanan darah, hal ini karena terapi musik klasik dapat mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi, membuat rileksasi pasien yang sangat dibutuhkan oleh penderita hipertensi. Musik klasik mempunyai rentang nada yang luas dan tempo yang dinamis dimana hal tersebut mampu mempengaruhi detak jantung, denyut nadi, dan tekanan darah pada responden melalui peningkatan sensitivitas baroreseptor, oleh karena itu ketika reflex baroreseptor meningkat maka akan memberikan dampak pada sistem kardiovaskular yaitu efek inotropik dan kronotropik negatif yang merupakan efek terjadinya vasodilatasi dan

menurunkan tekanan darah. Terapi musik klasik secara langsung akan memberikan rangsangan pada otak dengan cara menghasilkan gelombang yang berpengaruh terhadap meningkatnya zat-zat kimia tubuh seperti serotonin dan endorphen, maka ketika seseorang mendengarkan musik klasik maka serotonin akan memberikan efek untuk meningkatkan reflex baroreseptor dan endorphen juga akan memberikan efek terhadap suasana hati yang membuat tenang dan menurunkan tingkat rangsang pada penderita hipertensi. Selain itu manfaat lain dari terapi musik klasik terhadap kontrol tekanan darah yaitu menyebabkan terjadinya pelepasan *stress-related hormones* dan pelepasan katekolamin ke dalam pembuluh darah, dimana jika katekolamin dalam plasma darah menjadi rendah tubuh akan mengalami relaksasi, denyut jantung berkurang dan tekanan darah menjadi turun (Setiawan, dkk. 2015).

Berdasarkan uraian diatas menjelaskan bahwa terapi musik klasik intinya dapat membuat seseorang menjadi rileks sehingga segala hormone yang dapat menyebabkan tekanan darah tinggi akan berubah menjadi lebih rendah yang menyebabkan denyut jantung terkontrol baik yang menyebabkan tekanan darah menjadi turun, sehingga berdasarkan hasil-hasil penelitian yang diuraikan diatas maka musik klasik dapat menjadi salah satu cara nonfarmokologis pengobatan hipertensi yang dapat dilakukan dengan cara mudah, murah dan aman bagi penderita hipertensi yang dapat berupaya menekan tekanan darah sehingga tidak menyebabkan komplikasi serius akibat tingginya tekanan darah pada pasien hipertensi.

Dari hasil penelitian-penelitian diatas maka peneliti dapat memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat terutama mengenai pengaruh pemberian terapi musik klasik terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi, jurnal-jurnal yang diperoleh memberikan penjelasan yang rinci dan jelas, meskipun beberapa jurnal tidak membahas secara rinci perihal pemberian intervensi musik klasik terhadap penurunan tekanan darah, namun hasil penelitian berdasarkan uraian diatas sudah menjawab tujuan dari penelitian yaitu peneliti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pemberian terapi musik klasik terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi.